

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
2. Suma'mur P. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Cetakan Pertama Jakarta: CV. Haji Mas Agung; 1987.
3. Pentingnya Manajemen Risiko dalam Dunia Kerja. [www.akarinfo.com](http://www.akarinfo.com) [6 Januari 2018].
4. ILO. Safety and Health at Work. [www.ilo.org](http://www.ilo.org) [6 Januari 2018].
5. BPJS Ketenagakerjaan ; 2018.
6. DPR RI. UU RU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta; 2003.
7. OHSAS. 18001:2007. Occupational Health and Safety Management System Requirements.
8. PP No. 50 Tahun 2012. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Jakarta; 2012.
9. Najmi HI. Artikel K3. KAK (Kecelakaan Akibat Kerja). 2016.
10. Martalina S. Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada saat Overhaul di Area Kiln Pabrik Indarung II/III PT Semen Padang [Tesis] Padang: e-Skirpsi Unand; 2017.
11. Fitriana M. Identifikasi Bahaya dan Penilaian dampak di Unit Finish Mill PT Semen Greasik (Perser0) Tbk. Laporan UNS. Surakarta ; 2009.
12. Padang PS. Kapasitas Produksi. <http://www.semenpadang.go.id> [6 Januari 2018]
13. PT Semen Padang. Dokumen identifikasi Bahaya Pabrik Indarung V ; 2017.
14. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Jakarta: Gunung Agung; 1981.
15. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja..
16. Mangkunegara A. Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung: PT Remaja Rosda Karya; 2002.
17. ILO. Guidelines on Occupational Safety and Health Management Systems.

- Geneva.; ILO-OSH; 2001.
18. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri Yogyakarta: Pustakabaru Press; 2015.
  19. Suma'mur. Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja Jakarta: PT Toko Gunung Agung; 1996.
  20. Permenaker RI Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan..
  21. Heinrich H. Industrial Accident Prevention : A Scientific Approach New York: McGraw-Hill; 1931.
  22. Bird FEJ Germain GL. Practical Loss Control Leadership Georgia : International Loss Control Institute: Inc; 1985.
  23. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Jakarta: PT Gunung Agung; 1989.
  24. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001 Jakarta: Dian Agung; 2010.
  25. Harianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
  26. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dan Perspektif K3 OHS Risk Manajemen Jakarta: PT Dian Rakyat; 2010.
  27. Risk Management AS/NZS 4360:2004 New Zealand; 2004.
  28. ISO 31000:2009.
  29. Mansur M. Manajemen Risiko di Tempat Kerja. Maj Kedokt Indon. 2009 September; 57.
  30. DOSH M. Guideliness for Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control Malaysia: Dosh Ministry Of Human Resources; 2008.
  31. Pampersada N. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Jakarta: PT Pampersada Nusantara; 1999.
  32. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja Surakarta: Harapan Press; 2008.
  33. Moloeng L. Metode Penelitian Kualitatif Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2004.

34. Norman KD. Handbook of Qualitatif Reserch Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
35. Profil PT Semen Padang; 2018.
36. Data Kecelakaan Kerja SHE (Bidang Kesehatan Kerja) PT Semen Padang tahun 2018.
37. Pemenakertrans No. PER.04/MEN/1980. tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan APAR..
38. Bikatofani RR. Analisis Risiko Pengoperasian Overhead Crane Double Grider di Divisi Kapal Niaga PT PAL. Surabaya;; 2015.
39. Permenakertrans No. PER.09/MEN/VII/2010. Tentang operator dan petugas pesawat angkat dan angkut..
40. Socrates MF. tentang Analisis Risiko Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada bagian Produksi Plant 6 PT Indocement Tunggal Prakasrsa Surakarta; Tahun 2013.
41. Permenakertrans No. PER.08/MEN/VII/2010. Tentang Alat Pelindung Diri..
42. Antika P. IPDK sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Unit Pembakaran dan Pendinginan PT Semen Gresik Pabrik Tuban Jawa Timur. Surakarta: UNS; 2011.
43. Anugrah Perdana RDMS. Faktor Risiko Paparan Debu Pada Faal Paru Pekerja Bagian Produksi PT Semen Sentosa Pangkep 2009. Jurnal MKMI. 2009 Juli; 6(3).
44. Saiku R. Penilaian Risiko Terhadap Paparan Debu pada Perbaikan Ruangan di PT X (persero). Surabaya;; 2017.
45. Haryono Setiyo Huboyo SS. Pengendalian Kebisingan dengan Penghalang Bising dan Variasi Bahan Peredam Pada Proses Produksi di Unit Laundry di PT Sandang Asia Maju Abadi. Undip, Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik; 2014.
46. Kurniati E. Analisis Potensi Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi Springbed dengan Metode HIRA PT Malindo Ititama. Malang: 2013.
47. Vina Alzahra BW. Analisis Mitigasi Non Struktural Kebakaran Dalam Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Gedung Bertingkat Perkantoran X. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal). 2016 Juli; 3(4).

48. Sofiana I. Isna Sofiana tentang Identifikasi Potensi Bahaya Pekerjaan di Ketinggian pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir RS Telogorejo (Studi Deskriptif pada Proyek Konstruksi Oleh PT. Adhi Karya Semarang). Semarang: UNNES; 2015.
49. Wulandari S. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Area Produksi Line 3 sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Fakultas Kedokteran; 2011.
50. Bayu Nugroho Pujiono IPRY. Analisis Potensi Bahaya serta Rekomendasi Perbaikan dengan Metode Hazard Operability Study (HAZOP) melalui Perangkingan OHS Risk Assessment and Control (Studi Kasus : PM-1 Area PT Ekamas Fortuna). Universitas Brawijaya, Fakultas Teknik.
51. Supriadi FR. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada divisi Boiler menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control HIRARC. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 2017 April; 1(2).
52. Dian Palupi RPDS. Analisis Kecelakaan Kerja dengan menggunakan metode Hazard and Operability Study (HAZOP). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Juni 2015; 14(1).
53. Ida Wahyuni E. Analisis Bahaya dan Penilaian Kebutuhan APD pada Pekerja Pembuat Batu Bata di Demak Jawa Tengah. *Kesmas*. 2016 Maret; 10(1).
54. Tomy Gunawan LNL. Analisis Tingkat Kerawanan Bahaya Sambaran Petir dengan Metode Simple Additive Weighting di Provinsi Bali. Denpasar: BMKG ; 2014.